

ABSTRACT

Kurnia Ermayani. 140541100110. Adversity Quotient for Patients with Breast Cancer with Chemotherapy. Essay. Psychology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, University of Trunojoyo Madura. 2018. xviii + 98 Page + 9 Appendix

This study aims to determine the description of adversity quotient in breast cancer patients with chemotherapy. This study used a qualitative method with a phenomenological approach on two breast cancer sufferers with chemotherapy as the research subject determined by purposive sampling method. The method of data collection uses semi-structured interviews with data analysis techniques Miles and Huberman. The test validity of the data using time triangulation. The results of the study, namely adversity quotient of breast cancer sufferers with chemotherapy can be measured from several dimensions, namely, 1) Control, the results of subjects controlling the side effects of chemotherapy by increasing rest, reducing heavy work and just doing light work, increasing food consumption, besides the subject also always wears a veil so that it doesn't appear if he doesn't have hair. 2) Origins and Recognition, the results of the subject acknowledge and feel the cause of her having breast cancer is because of her own fault that is lacking in maintaining her health and lifestyle. 3) Reach, the results of the subject is experiencing a number of limitations in doing daily activities and her work is disrupted until she decides to stop working, however the subject feels not too bothered with that. 4) Endurance, the result is that the subjects believe that chemotherapy will be able to recover quickly from breast cancer, besides the factors that make the subject survive in facing the disease are family, and the desire to be able to recover and work like other healthy people. In the subject, several factors appeared that influenced adversity quotient, namely (1) taking risks, subjects still undergoing chemotherapy despite knowing that chemotherapy caused side effects. (2) improvement, after knowing that breast cancer suffered the subject began to improve lifestyle and maintain his health.

Keywords : Adversity Quotient, Patients, Breast Cancer, Chemotherapy.

References : 35 (1995-2017)

ABSTRAK

Kurnia Ermayani. 140541100110. *Adversity Quotient* Pada Penderita Kanker Payudara Dengan Kemoterapi. Skripsi. Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. 2018. xviii + 98 Halaman + 9 Lampiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *adversity quotient* pada penderita kanker payudara dengan kemoterapi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi pada dua penderita kanker payudara dengan kemoterapi sebagai subjek penelitian yang ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling*. Metode pengambilan data menggunakan wawancara semi terstruktur dengan teknik analisa data *Miles and Huberman*. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi waktu. Hasil penelitian yakni *adversity quotient* penderita kanker payudara dengan kemoterapi dapat diukur dari beberapa dimensi yaitu, 1) Kontrol, hasilnya subyek mengendalikan efek samping kemoterapi dengan cara memperbanyak istirahat, mengurangi pekerjaan yang berat dan hanya melakukan pekerjaan yang ringan saja, memperbanyak mengonsumsi makanan, selain itu subyek juga selalu memakai kerudung agar tidak terlihat jika sudah tidak mempunyai rambut. 2) Asal Usul dan Pengakuan, hasilnya subyek mengakui dan merasa penyebab dirinya terkena kanker payudara adalah karena kesalahan dirinya sendiri yakni kurang menjaga kesehatan serta pola hidupnya. 3) Jangkauan, hasilnya subyek mengalami beberapa keterbatasan dalam melakukan aktivitas sehari-hari, terganggunya pekerjaan bahkan sampai memutuskan untuk berhenti bekerja, meskipun demikian subyek merasa tidak terlalu terganggu dengan hal tersebut. 4) Daya Tahan, hasilnya subyek yakin dengan melakukan kemoterapi akan bisa cepat sembuh dari penyakit kanker payudara, selain itu faktor yang membuat subyek bertahan dalam menghadapi penyakitnya adalah keluarga, dan keinginan untuk bisa sembuh dan bekerja seperti orang lain yang sehat. Pada subyek muncul beberapa faktor yang mempengaruhi *adversity quotient* yakni (1) mengambil resiko, subyek tetap melakukan kemoterapi meskipun tahu kemoterapi menimbulkan efek samping. (2) perbaikan, setelah tahu menderita kanker payudara subyek mulai memperbaiki pola hidup dan menjaga kesehatannya.

Kata Kunci : *Adversity Quotient*, Penderita, Kanker Payudara, Kemoterapi.

Daftar Pustaka : 35 (1995-2017)